

LAMPIRAN

Lampiran 1

Sumber : Nurarif, 2015

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
STIMULASI ORAL	
Pengertian	Stimulasi oral merupakan pemberian stimulasi sensori pada bibir, rahang, lidah, platum lunak, faring, laring, dan otot-otot respirasi yang berpengaruh di dalam mekanisme orofaringeal pada bayi.
Tujuan	Melatih kekuatan otot-otot untuk meningkatkan kemampuan menghisap yang baik pada bayi khususnya bayi yang terlahir dalam keadaan BBLR prematur.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1) Lingkungan<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan yang aman dan nyaman- Di dalam inkubator2) Persiapan pasien<ul style="list-style-type: none">- Atur posisi bayi (posisi supine/talentang)- Letakkan bayi dalam tempat tidur3) Persiapan alat<ul style="list-style-type: none">- Handuk kecil- Handscoon- Dot bayi

	<ul style="list-style-type: none"> - Aseptic gel - Tissue
Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan posisi yang nyaman kepada bayi sebelum melakukan tindakan. 2. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan dan gunakan handscone. 3. Letakkan handuk di atas dada bayi. 4. Lakukan stimulasi oral. <ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi perioral (Pipi) <ol style="list-style-type: none"> 1) Tekan pipi dengan jari telunjuk dengan lembut sebanyak 8x pada masing-masing pipi. 2) Belai pipi ke arah telinga kemudian sudut bibir sebanyak 8x, ulangi di sisi lain. - Bibir <ol style="list-style-type: none"> 1) Tempatkan jari telunjuk dan jari tengah di tengah bibir atas dan bibir bawah dengan cepat tapi secara lembuh tegangkan ke luar sebanyak 8x. - Stimulasi intraoral (Gusi) <ol style="list-style-type: none"> 1) Gosok gusi atas dengan lembut tetapi tekan ke luar dari gusi bagian tengah

	<p>ke belakang dan kembali ke pusat untuk setiap sisi gusi dengan menggunakan jari telunjuk sebanyak 4x tiap sisi gusi. Ulangi prosedur pada gusi bagian bawah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lidah <p>1) Tempatkan dot di lidah dengan lembut membelai maju, gabungkan dengan tekanan ke bawah sebanyak 8x jika bayi menonjolkan lidah, maka hanya tekanan ke bawah yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghisap <p>1) Tempatkan dot bayi di tengah langit-langit belai lembut langit-langit untuk memicu reflek menghisap. Biarkan bayi menghisap dot selama 2 menit.</p>
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil tindakan stimulasi oral terhadap kenyamanan bayi. 2. Merapikan kembali peralatan. 3. Perawat membuka handscoon dan mencuci tangan. 4. Kontrak pertemuan selanjutnya.

	<p>5. Dokumentasikan hasil kegiatan dan respon bayi terhadap stimulasi oral yang dilakukan.</p>
--	---